

LAMPIRAN 1
KARTU DATA MAKSIM KESANTUNAN BERBAHASA

Tabel Lampiran 1

No	Kata	Frasa	Klausa	Kalimat	Maksim	Kesimpulan
1.	Mr.Nadiem Makarim, gue, kangen, deh, sama, lu.	Mr.Nadiem Makarim, gue kangen deh ma lu. Frasa= Mr.Nadiem Makarim	Mr.Nadiem Makarim= subjek Gue kangen deh ma lu= predikat	Mr.Nadiem Makarim, gue kangen deh ma lu.	Permufakatan	Karena penutur cocok atau setuju dengan mitra tutur.
2.	Kangen, juga, mas, Deddy.	Mas Deddy	Kangen juga=predikat Mas Deddy=subjek	Kangen juga Mas Deddy.	Permufakatan	Lawan tutur menjawab salam dari penutur menggunakan bahasa yang sopan.
3.	You, know, what, gue, baca, berita, tentang, lu, dimana-mana, dan, keknya, agak, sial, ya, menjabat, menteri, hahaha	You=sebagai Nadiem Makarim	You know what= subjek Gue baca berita tentang lu=predikat	you know what, gue baca berita tentang lu dimana-mana dan keknya agak sial ya menjabat menteri hahaha	Kesimpatian	Penutur bertutur tidak sopan terhadap mitra tutur dibuktikan dengan 'agak sial.
4.	Sulit, lah	-	Sulit lah=predikat	Sulit lah	Kesederhanaan	Kerendahan hati untuk menilai kesantunan mitra tutur.

No	Kata	Frasa	Klausa	Kalimat	Maksim	Kesimpulan
1.	Kalo,disuruh, pilih,untuk, generasi,jadi,bodoh, atau,kesehatan,atau,menambah,jumlah, covid, bahwa, covid, kan, tidak, semuanya, akan, kena, juga, to, nah, tapi, ini, generasi, satu, generasi, lo, bos	Bos	Bos = subjek Kalo disuruh pilih = predikat	Kalo disuruh pilih untuk generasi jadi bodoh atau kesehatan atau menambah jumlah covid bahwa covid kan tidak semuanya akan kena juga to nah tapi ini generasi satu generasi lo bos	Kesederhanaan	Pertanyaan yang diberikan Deddy kepada Nadiem tentang pilihan yang diberikan Deddy untuk Nadiem.
2.	Jawaban, saya, adalah, beban,dan,amanah kepemimpinan,adalah, untuk,bisa,mengimbangi,semua,prioritas ,yang ,terpenting. Pasti, ada, try, off ,kan, kalo, kita, pilih, satu, tetapi, tidak, bisa, uni dimensional jadinya, pemaksaan,mas,deddy, untuk,saya,memilih,itu,adalah,metode, uni dimensional, yang,menurut, saya,di,pemerintahan,tidak, bisa, karena, di,Indonesia, pada, saat, ini, kita,harus, mengaku, ada, 3, krisis, ini,selalu,mengaku,ketinggalan,semua, mengaku,ada, krisis,kesehatan,mudah, percaya, krisis, ekonomi ,semakin ,besar ,tapi, ini, mas, deddy, saya, harus ,memperjuangkan ,bahwa, ada, krisis,ke 3 krisis, pembelajaran. Krisis,pembelajaran, ini, di, dunia,tetapi, di,Indonesia,lebih,aktif. Krisis pembelajaran ini sedang terjadi pada saat pandemic kita tidak bisa untuk kebijakan hanya 1 krisis kita harus mengintimidasi 3 krisis hidup di dalam dunia. Yang dihasilkan dari semua keputusan.	Saya	Saya = subjek Beban dan amanah kepemimpinan= predikat	Jawaban saya adalah beban dan amanah kepemimpinan adalah untuk bisa mengimbangi semua prioritas yang terpenting. Pasti ada try off kan kalo kita pilih satu tetapi tidak bisa uni dimensional jadinya pemaksaan mas deddy untuk saya memilih itu adalah metode uni dimensional yang menurut saya di pemerintahan tidak bisa karena di Indonesia pada saat ini kita harus mengakui ada 3 krisis ini selalu mengaku ketinggalan semua mengaku ada krisis kesehatan udah percaya krisis ekonomi semakin besar tapi ini mas deddy saya harus memperjuangkan bahwa ada krisis ke 3 krisis pembelajaran. Krisis pembelajaran ini di dunia tetapi di Indonesia lebih aktif. Krisis pembelajaran ini sedang terjadi pada saat pandemic kita tidak bisa untuk kebijakan hanya 1 krisis kita harus mengintimidasi 3 krisis hidup di dalam dunia. Yang dihasilkan dari semua keputusan.	Kedermawanan	Tuturan keuntungan diri sendiri dengan mengimbangi semua prioritas dan mengurangi kerugian orang lain dengan tryoff uni dimensional.

No	Kata	Frasa	Klausa	Kalimat	Maksim	Kesimpulan
1.	Tidak,mungkin,tetapi, menurut,lu, masyarakat, memilih, mana	Lu	Lu=subjek Masyarakat memilih mana=predikat	Tidak mungkin, tetapi menurut lu masyarakat memilih mana?	Kesederhanaan	Penutur terhadap lawan tutur menilai jawaban sehingga terjadi kesantunan.
2.	Masyarakat, lebih, memilih, relaksasi	Masyarakat	Masyarakat=subjek Lebih memilih relaksasi=predikat	Masyarakat lebih memilih relaksasi	Kebijaksanaan	Mitra tutur menjawab pertanyaan seperti itu agar tidak terjadi percekocokan tetapi dengan pertanyaan yang lainnya turut mengantre.
3.	Artinya,kan,seorang,pe mimpin,lu,harus,memb ahagiakan, lebih, banyak, masyarakat, dong. Kalau, masyarakat,lebih,bany ak, relaksasi, lu, akan, dibenci, masyarakat, yang, jumlahnya, banyak, itu.	Seorang pemimpin	Seorang pemimpin=subjek Membahagiakan lebih banyak=predikat	Artinya kan seorang pemimpin lu harus membahagiakan lebih banyak masyarakat dong. Kalau masyarakat lebih banyak relaksasi lu akan dibenci masyarakat yang jumlahnya banyak itu.	Kedermawanan	Penutur dan lawan tutur merupakan teman dekat tetapi jika dengan rekan lainnya kurang harmonis.
4.	Boleh, saya sedikit tidak setuju dengan itu. Tugas saya tidak membuat sebanyak mungkin masyarakat bahagia, itu bukan tugas saya.	Saya	Saya=subjek Sedikit tidak setuju dengan itu=predikat	Boleh saya sedikit tidak setuju dengan itu. Tugas saya tidak membuat sebanyak mungkin masyarakat bahagia, itu bukan tugas saya.	Kedermawanan	Mitra tutur dan penutur sebagai teman yang dekat dan ini mengurangi kerugian orang lain dan menambah keuntungan diri sendiri.

No	Kata	Frasa	Klausa	Kalimat	Maksim	Kesimpulan
1.	Tugas, lu	Lu	Lu=subjek Tugas=predikat	Tugas lu?	Permufakatan	Cocok jika menanyakan tugas kepada menteri tetapi kurang sopan jika menggunakan kata 'lu.
2.	Boleh saya sedikit tidak setuju dengan itu. Tugas saya tidak membuat sebanyak mungkin masyarakat bahagia, itu bukan tugas saya.	Saya	Saya=subjek Sedikit tidak setuju dengan itu=predikat	Boleh saya sedikit tidak setuju dengan itu. Tugas saya tidak membuat sebanyak mungkin masyarakat bahagia, itu bukan tugas saya.	Kedermawanan	Menambah keuntungan diri sendiri dengan tidak setuju tugas sebagai menteri tetapi mengurangi kerugian orang lain.
3.	Tapi anda sadar nggak kalo anda terus dimusuhin semua orang setelah itu	Anda	Anda=subjek Sadar nggak kalo anda terus dimusuhin=predikat	Tapi anda sadar nggak kalo anda terus dimusuhin semua orang setelah itu	Kesimpatian	Dianggap tidak santun karena penutur bertutur 'sadar nggak kalo anda terus dimusuhin semua orang setelah itu.
4.	Ya iya itulah beban kepemimpinan mas deddy saya taulah pada saat saya bilang iya kepada tugas ini apalagi harus melakukan perubahan yang bisa dibilang disruptif bisa dibilang hanya transfer nasional yak arena itu hanya tugas saya. Sukses atau tidak saya tidak tau itu dipilih pak presiden tetapi itu adalah beban kepemimpinan kalo itu melakukan perubahan pasti ada resistensi pasti ada kritik jangan sampai kaya tidak rencanakan di dalam posisi ini adalah covid jadi kita sudah mengalami pra pandemi krisis pembelajaran	Saya	Saya=subjek Pada saat saya bilang iya kepada tugas ini=predikat	Ya iya itulah beban kepemimpinan mas deddy saya taulah pada saat saya bilang iya kepada tugas ini apalagi harus melakukan perubahan yang bisa dibilang disruptif bisa dibilang hanya transfer nasional yak arena itu hanya tugas saya. Sukses atau tidak saya tidak tau itu dipilih pak presiden tetapi itu adalah beban kepemimpinan kalo itu melakukan perubahan pasti ada resistensi pasti ada kritik jangan sampai kaya tidak rencanakan di dalam posisi ini adalah covid jadi kita sudah mengalami pra pandemi krisis pembelajaran	Kedermawanan	Menguntungkan diri sendiri karena selalu unggul dalam menyampaikan tugas menteri pendidikan dalam hal ini lawan tutur Deddy. Mengurangi kerugian orang lain karena tidak ada yang dirugikan disini.

No	Kata	Frasa	Klausa	Kalimat	Maksim	Kesimpulan
1	Lu, kena, jehhop, ya	Lu	Lu=subjek Kena jehhop ya=predikat	Lu kena jehhop ya?	Kesimpatian	Tuturan tidak santun kepada lawan tutur.
2	Kena	-	Predikat	Kena	Permufakatan	Terdapat kecocokan antara pertanyaan sebelumnya.
3	Boleh, nggak, saya, tidak, setuju	Saya	Saya=subjek Tidak setuju=predikat	Boleh nggak saya tidak setuju?	Kebijaksanaan	Tuturan yang santun menggunakan kata 'saya tidak lagi 'gue
4	Boleh, apa	-	Predikat	Boleh, apa?	Kesederhanaan	Penilaian terhadap lawan tutur ke penutur dengan pertanyaan sebelumnya
5	Gini, brother, menurut, gue, ya, lu, itukan, orang, gila	Gue	Gue=subjek Ya lu itukan=predikat	Gini brother, menurut gue ya lu itukan orang gila	Kesimpatian	Tuturan kurang santun untuk diberikan kepada lawan tutur.
6	Recording, to, podcast	-	Predikat	Recording to podcast	Kedermawanan	Menambah keuntungan diri sendiri karena memperoleh informasi dengan teman dekat dan mengurangi kerugian orang lain.

No	Kata	Frasa	Klausa	Kalimat	Maksim	Kesimpulan
1	Lu, tu, gila, gitu, jadi, menurut, gue, event, week, took, the, covid, lu, akan, mengambil, keputusan-keputusan,yang, gila. Karena, begitu, gua, tau, seorang, nadiem makarim ,menjadi ,menteri pendidikan ,odiskeneri crazy.	Lu	Lu=subjek Itu gila=predikat	Lu tu gila gitu jadi menurut gue event week took the covid, lu akan mengambil keputusan-keputusan yang gila. Karena begitu gua tau seorang nadiem makarim menjadi menteri pendidikan odiskeneri crazy	Kesimpatian	Tuturan tidak santun bagi penutur ke lawan tutur.
2	Ya, kalau, harus	-	Predikat	Ya kalau harus.	Kesederhanaan	Jawaban atas pertanyaan sebelumnya dengan kerendahan hati.
3	Ya, week, our, told, covid. Artinya ,memang, lu, tau, bahwa, lu, akan, berperang, dengan, orang, banyak, walaupun, tidak, covid. Belum, tentu, membuat, orang, happy, ada, satu, hal, ini, yang, gue, nggak, suka.	Lu	Lu=subjek Tau bahwa=predikat	Ya week our told covid. Artinya memang lu tau bahwa lu akan berperang dengan orang banyak walaupun tidak covid. Belum tentu membuat orang happy ada satu hal ini yang gue nggak suka.	Kesimpatian	Penutur tidak santun terhadap lawan tutur. Terdapat kalimat 'ini yang gue nggak suka.
4	What,the, season, people, happy, misalnya, UN.	People	People=subjek Misalnya UN=predikat	What the season people happy, misalnya UN.	Kedermawanan	Pembahasan mengenai UN menambah topik pembahasan semakin luas.
5	Kasus, yang, kemarin	Kasus	Kasus=subjek Yang kemarin=predikat	Kasus yang kemarin	Kedermawanan	Persoalan yang menambah keuntungan dialihkan.
6	Yang, mana	-	Predikat	Yang mana?	Kedermawanan	Lawan tutur dengan pemilihan diksi yang santun.


No	Kata	Frasa	Klausa	Kalimat	Maksim	Kesimpulan
1	Apa, si katanya, yang, P O P. ada, satu, hal, yang, gue, nggak, suka, itu, pada, saat, lu, minta, maaf,	Gue	Gue=subjek Nggak suka itu pada saat=predikat	Apa si katanya yang P O P. ada satu hal yang gue nggak suka itu pada saat lu minta maaf	Kesimpatian	Tuturan tidak santun pada penutur yang bertutur ke lawan tutur bahwa tuturan minta maaf tidak suka bagi penutur.
2	Oh, ya	-	-	Oh ya?	-	-
3	Iya	-	-	Iya	-	-
4	Kenapa, nggak ,suka	-	Predikat	Kenapa nggak suka?	Kederhanaan	Bertanya tentang alasan dari pertanyaan sebelumnya.
5	Karena, kalau, lu, minta, maaf, artinya, diseason, lu, salah, kemarin	Lu=subjek	Lu=subjek Minta maaf artinya=predikat	Karena kalau lu minta maaf artinya diseason lu salah kemarin	Kesederhaan	Karena bahasa dan budaya Indonesia belum dijelaskan secara detail sudah merasa tau.
6	Belum, tentu	-	Predikat	Belum tentu	-	-
7	Padahal, menurut, gue, lu, mengambil ,keputusan ,itu ,tujuannya, mungkin ,positif, tapi, lu, kaget, ternyata, oleh, karena, itu, harus, minta, maaf.	Gue=subjek	Gue=subjek Padahal menurut=predikat	Padahal menurut gue, lu mengambil keputusan itu tujuannya mungkin positif tapi lu kaget ternyata oleh karena itu, harus minta maaf.	Kedermawanan	Minta maaf untuk diri sendiri karena belum maksimal dan mengurangi kerugian orang lain dengan mengambil keputusan tersebut.
8	Mas deddy, minta, maaf, itu, kan, di, budaya, kita, merupakan ,suatu, yang ,penting kalau, kita ,merasa, ada ,kehilangan.	Mas Deddy=subjek	Mas Deddy=subjek Minta maaf itu=predikat	Mas deddy, minta, maaf ,itu, kan, di, budaya, kita, merupakan ,suatu, yang, penting ,kalau, kita, merasa, ada, kehilangan.	Kesederhanaan	Bahasa dan budaya Indonesia jika diri sendiri melakukan kesalahan maka harus meminta maaf kepada yang lain.

No	Kata	Frasa	Klausa	Kalimat	Maksim	Kesimpulan
1	Betul	-	-	-	-	-
2	Ini, saya, itu, dalam, melakukan, perubahan, ini, saya, itu, minta, maaf, ke, tim,, saya gitu, harusnya, saya ,perjuangin, ini, aduh, malah, nggak, dapet, ini. Saya, udah, biasa ,gitu ,melakukan, minta, maaf. Bukan, berarti, programnya, salah, menurut, saya, ini, salah, satu, program, yang, transformal, sekali, dan, baik, sekali, dan, banyak, sekali, orang, yang, mendukung, program, P O P, ini. Boleh, saya, jelasin, sedikit, nggak, program P O P, ini?	Saya	Saya=subjek	Ini saya itu dalam melakukan perubahan ini saya itu minta maaf ke tim saya gitu, harusnya saya perjuangin ini, aduh malah nggak dapet ini. Saya udah biasa gitu melakukan minta maaf. Bukan berarti programnya salah, menurut saya ini salah satu program yang transformal sekali dan baik sekali dan banyak sekali orang yang mendukung program P O P ini. Boleh saya jelasin sedikit nggak program P O P ini?	Kedermawanan	Keuntungan diri sendiri diperoleh dari melakukan perubahan tetapi mengurangi kerugian orang lain dengan bantuan tim Nadiem tetapi belum berhasil.
3	Siap	-	-	-	-	-
4	Saya, meminta, maaf, karena, memang, pelaksanaan, proses, ini, ada, banyak, kekurangan, harusnya, kita, atasi, dulu.	Saya	Saya=subjek Meminta maaf karena=predikat	Saya meminta maaf karena memang pelaksanaan proses ini ada banyak kekurangan harusnya kita atasi dulu.	Penghargaan	Lawan tutur selalu bersikap santun dengan minta maaf dan menghargai kerja sama bersama tim Nadiem.
5	O, harusnya, atasi, dulu, ada, banyak, kekurangan, apa, lu, tidak, nyangka, bahwa, ah, ada, hal, seperti, itu, ya, yang, terjadi	Lu	Lu=subjek Tidak nyangka=predikat	O harusnya atasi dulu ada banyak kekurangan apa lu tidak nyangka bahwa ah ada hal seperti itu ya yang terjadi	Kedernawanan	Tuturan mengurangi kerugian orang lain dengan cara memberikan saran kepada lawan tutur.

No	Kata	Frasa	Klausa	Kalimat	Maksim	Kesimpulan
1	Tidak, menyangka, pun, suatu, hal, terjadi. Saya, orangnya, for, game. Simpelnnya, program, P O P, itu, tidak, mungkin, jurus-jurus, bagi, perubahan, transformasi, guru, atau, sekolah, itu, semuanya, ada, di, pemerintah, bahkan, filing, saya, ini, firasat, saya, ini, yang, jagoan-jagoan, yang, punya, jurus-jurus, hebat, merubah, mindset, guru, merubah, kompetensi, guru, dan, merubah, bagaimana, cara, sekolah, itu, bertransformasi, terhadap, peningkatan, pembelajaran. Kita, ngomongin, peningkatan, pembelajaran, itu, ada, di, organisasi-organisasi, besar, dan, kecil, yang, sudah, bergerak, di, dunia, pendidikan, sudah lama. Ya, jadi, saya, kepengen, kita, menciptakan, suatu, program, untuk, menjadi, laboratory, sehingga, pemerintah, bisa, melihat, dan, mengukur, secara, standar, mana, jurus – jurus, yang, dampaknya, kepada, pembelajaran, murid, itu, paling, besar. Jadi, bayangkan, kita, bikin, laboratory, organisasi-organisasi, kita, melakukan, seleksi, proses, mereka, melakukan, perubahan-perubahan, sendiri, kita, observasi, dan, nanti, yang, berhasil, teknik-teknik, itu, kita, ambil, kita, masukkan, ke, dalam, sistem, nasional.	Saya	Saya=subjek Orangnya for game=predikat	Tidak menyangka pun suatu hal terjadi. Saya orangnya for game. Simpelnnya program P O P itu tidak mungkin jurus-jurus bagi perubahan transformasi guru atau sekolah itu semuanya ada di pemerintah bahkan filing saya ini firasat saya ini yang jagoan-jagoan yang punya jurus-jurus hebat merubah mindset guru merubah kompetensi guru dan merubah bagaimana cara sekolah itu bertransformasi terhadap peningkatan pembelajaran. Kita ngomongin peningkatan pembelajaran, itu ada di organisasi-organisasi besar dan kecil yang sudah bergerak di dunia pendidikan sudah lama. Ya, jadi saya kepengen, kita menciptakan suatu program untuk menjadi laboratory sehingga pemerintah bisa melihat dan mengukur secara standar mana jurus –jurus yang dampaknya kepada pembelajaran murid itu paling besar. Jadi bayangkan kita bikin laboratory organisasi-organisasi kita melakukan seleksi proses mereka melakukan perubahan-perubahan sendiri kita observasi dan nanti yang berhasil teknik-teknik itu kita ambil kita masukkan ke dalam sistem nasional	Kedermawanan	Menambah keuntungan diri sendiri dengan cara menjelaskan kepada lawan tutur tentang P O P.


2	Anda, akan, menyinggung, banyak, orang, hahahaha, anda, tidak, punya, pengalaman, anda.	Anda	Anda=subjek Akan menyinggung=predikat	Anda akan menyinggung banyak orang hahahaha anda tidak punya pengalaman anda.	Kesimpatian	Tindakan tidak santun karena bertutur kurang tepat. Seharusnya 'jika seperti itu anda akan menyinggung banyak orang dan bisa dikatakan tidak berpengalaman.
3	Iya, di, beberapa, aspek, itu, mungkin, suatu, etfetis, di, beberapa, aspek, suatu, yang, disefetis. Ya, perlu, belajar, banyak, lah, mas, deddy.	Mas Deddy	Mas Deddy=subjek Iya di beberapa aspek=predikat	Iya, di beberapa aspek itu mungkin suatu etfetis di beberapa aspek suatu yang disefetis. Ya perlu belajar banyak lah mas deddy.	Kedermawanan	Menambah keuntungan diri sendiri dan mengurangi kerugian orang lain.
4	Tapi what is you do kalau itu emang nggak lo lakukan atau emang tidak membuat keramaian	You (kamu)	You (kamu) subjek Kalau itu emang nggak lo=predikat	Tapi what is you do kalau itu emang nggak lo lakukan atau emang tidak membuat keramaian	Kesederhanaan	Penilaian kesantunan dari pihak penutur.

No	Kata	Frasa	Klausa	Kalimat	Maksim	Kesimpulan
1.	Bukan, ini, kan, keramaiannya, kenapa, terjadi, keramaiannya, ada, dua, hal, yaitu ,program, itu, melihat, jurus-jurus, yang, sukses, kita, teruskan, yang, kita, ambil, itu, jurus, kita, masukan, ke, dalam, sistem, nasional. Banyak, persepsinya, di, masyarakat, karena, nggak, ada, yang, mendapat, penjelasan, yang, baik, dan, kami, dari, kemendikbud , mungkin, belum, memberikan, penjelasan, yang, mendetail, bahwa, persepsinya, adalah, ingin, mengukur, kontribusi, masing-masing, organisasi, terhadap, dunia, pendidikan, kita. Itu, salah, seperti, contoh, kita, bikin, program, pembagian, hibah, untuk, organisasi-organisasi, pendidika, yang, mempunyai, sekolah, dan, lain-lain, ya, tentu, akan, terlihat, ada, organisasi, kecil, dan, besar, misalnya, dua-	Kita	Kita=subjek Teruskan yang=predika t	bukan, ini kan keramaiannya kenapa terjadi, keramaiannya ada dua hal yaitu program itu melihat jurus-jurus yang sukses kita teruskan yang kita ambil itu jurus kita masukan ke dalam sistem nasional. Banyak persepsinya di masyarakat karena nggak ada yang mendapat penjelasan yang baik dan kami dari kemendikbud mungkin belum memberikan penjelasan yang mendetail bahwa persepsinya adalah ingin mengukur kontribusi masing-masing organisasi terhadap dunia pendidikan kita. Itu salah, seperti contoh kita bikin program pembagian hibah untuk organisasi-organisasi pendidikan yang mempunyai sekolah dan lain-lain, ya tentu akan terlihat ada organisasi kecil dan besar misalnya dua-duanya lolos dan lain-lain jadinya persepsinya salah jadinya ini bukan pemerintah melakukan penganggaran melalui organisasi-organisasi masyarakat, bukan. Ini pemerintah memberikan hibah untuk prototaipik. Jadi, beda kan kalau kita melakukan pendanaan berdasarkan skala organisasinya, itu pasti tentunya kita melihatnya seberapa besar riset tapi ini bukan, ini prototaiping jadinya semakin lebar semakin baik karena kita melihat bagian ada jurus-jurusnya dari organisasi kecil yang mungkin tidak punya pendanaan dan jurus-jurus organisasi besar. Jadi gitu mas deddy, pertama persepsi itu harus dibetulkan. Ini bukannya pembagian anggaran berdasarkan untuk mengimplementasi program merdeka belajar, tidak. Ini kita memberikan dana bantuan untuk melakukan prototaiping yang nantinya maunya akan diukur assessment yang sama.	Kedermawanan	Menambah keuntungan diri sendiri dengan menjelaskan keramaian apa yang sedang terjadi dan mengurangi kerugian orang lain dengan cara mendengarkan alasan apa yang menjadi penyebab keramaian.

	<p>duanya, lolos, dan, lain-lain, jadinya, persepsinya, salah, jadinya, ini, bukan, pemerintah, melakukan, penganggaran, melalui, organisasi-organisasi, masyarakat, bukan. Ini, pemerintah, memberikan, hibah, untuk, prototaipik. Jadi, beda, kan, kalau, kita, melakukan, pendanaan, berdasarkan, skala,, organisasinya, itu pasti, tentunya, kita, melihatnya, seberapa, besar, riset, tapi, ini, bukan, ini, prototaiping, jadinya, semakin, lebar, semakin, baik, karena, kita, melihat, bagian, ada, jurus-jurusnya, dari, organisasi, kecil, yang, mungkin, tidak, punya, pendanaan, dan, jurus-jurus, organisasi, besar. Jadi, gitu, mas, deddy, pertama, persepsi, itu, harus, dibetulkan. Ini bukannya, pembagian, anggaran, berdasarkan, untuk, mengimplementasi, program, merdeka, belajar, tidak. Ini, kita, memberikan, dana,</p>					
--	--	--	--	---	--	--

	bantuan, untuk, melakukan, prototaiping, yang, nantinya, maunya, akan, diukur, assessment.					
2.	Agree, agree.	-	-	-	-	-
3.	Ya, salahnya, dimana, eror, nya, saya, mengakui, sebelum, itu, kita, tidak, melakukan, sosialisasi, yang, mendalam, itu. Terutama, bagi, organisasi, masyarakat, yang, besar, itu, kita, kesalahan, saya, juga, bersama, kami, terus, terang, distracted, karena, covid, muncul, karena, pj,j yang, hampir, fokus, gitu, jadi, tadinya, rencana, semua, untuk, datang, satu, persatu, menjelaskan, ini, mungkin, tidak, terlaksana, dengan, grade 1 1, kedua, ada, beberapa, kriteria-kriteria, kita, melakukan, seleksi, 100, persen, independen, dari, kementerian, pendidikan, kebudayaan. Saya, pikir, logika, aja, kan, maksudnya, bahwa, kita, kalau, mau, melakukan,	Saya	Saya=subjek Mengakui=pr edikat	Ya salahnya dimana, eror nya saya mengakui sebelum itu kita tidak melakukan sosialisasi yang mendalam, itu. Terutama bagi organisasi masyarakat yang besar itu kita kesalahan saya juga bersama kami terus terang distracted karena covid muncul karena pj,j yang hampir fokus gitu jadi tadinya rencana semua untuk datang satu persatu menjelaskan ini mungkin tidak terlaksana dengan grade 1 1, kedua ada beberapa kriteria-kriteria kita melakukan seleksi 100persen independen dari kementerian pendidikan kebudayaan. Saya pikir logika aja kan maksudnya bahwa kita kalau mau melakukan sesuatu tanpa ada konflik of interest ya jangan kementriannya yang melaksanakan seleksinya jadi kita berikan kepada pihak ketiga untuk melakukan seleksi itu. Tapi, tentunya ada berbagai macam polemik yang langsung kita andres kesalahan kedua adalah tidak memikirkan implikasi bahwa ada beberapa organisasi ia memang punya program pendidikan yang baik tapi sudah ada sumber pendanaannya dari misalnya korporasi instalasi esa yang kemarin gerhanatoto dan sampai pernah eh mulai isinya berkembang itu langsung melihat unit barang surya kita menyisakan persepsi itu kita merauke gitu jadi langsung kita address untuk tidak menerima hibah. Yang ketiga adalah setelah ini kita tunda	Penghargaan	Nadiem dalam hal ini santun dalam berbahasa karena tuturan Nadiem yang mengakui akan kesalahan tidak melakukan sosialisasi terhadap masyarakat sehingga Nadiem menghargai orang lain (organisasi) agar tidak terjadi saling merendahkan pihak yang lain.

<p>sesuatu, tanpa, ada, konflik, of, interest, ya, jangan, kementriannya, yang, melaksanakan, seleksinya, jadi, kita, berikan, kepada, pihak, ketiga, untuk, melakukan, seleksi, itu. Tapi, tentunya, ada, berbagai, macam, polemik, yang, langsung, kita, andres, kesalahan, kedua, adalah, tidak, memikirkan, implikasi, bahwa, ada, beberapa, organisasi, ia, memang, punya, program, pendidikan, yang, baik, tapi, sudah, ada, sumber, pendanaannya, dari, misalnya, korporasi, instalasi, esa, yang, kemarin, gerhanatoto, dan, sampai, pernah, eh, mulai, isinya, berkembang, itu, langsung, melihat, unit, barang, surya, kita, menyisahkan, persepsi, itu, kita, merauke, gitu, jadi, langsung, kita, address, untuk, tidak, menerima, hibah. Yang, ketiga, adalah, setelah, ini, kita, tunda, sampai, Januari, 2021, kenapa, agar, kita, dengan, saran,</p>			<p>sampai Januari 2021 kenapa agar kita dengan saran banyak sekali ormas kita sekitar pilih-pilih satu persatu kita pastikan organisasi yang lolos itu adalah organisasi yang kredibel dan blogger itu aja.</p> <p>Pada contoh percakapan tersebut terdapat Nadiem dan Deddy. Nadiem menjelaskan bahwa jurus-jurus yang sukses untuk mewujudkan merdeka belajar tetapi karena ada organisasi masyarakat jadi terkendala. Deddy setuju dengan tuturan yang diucapkan oleh Nadiem. Maksim yang digunakan pada tuturan Nadiem tergolong maksim permufakatan karena Deddy setuju dengan tuturan Nadiem dibuktikan dengan kata 'agree dalam Bahasa Indonesia yang berarti setuju. Tuturan Nadiem berikutnya menggunakan maksim penghargaan dibuktikan dengan langkah demi langkah mensosialisasikan kepada masyarakat tetapi harus perwakilan dan bukan dari menterinya sendiri yang turun tangan. Ini terbukti jika tidak ada yang saling mengejek ataupun menjatuhkan satu sama lain.</p>		
--	--	--	--	--	--

<p>banyak, sekali, ormas, kita, sekitar, pilih-pilih, satu, persatu, kita, pastikan, organisasi, yang, lolos, itu, adalah, organisasi, yang, kredibel, dan, blogger, itu, aja.</p> <p>Pada, contoh, percakapan, tersebut, terdapat, Nadiem, dan, Deddy. Nadiem, menjelaskan, bahwa, jurus-jurus, yang, sukses, untuk, mewujudkan, merdeka, belajar, tetapi, karena, ada, organisasi, masyarakat, jadi, terkendala. Deddy, setuju, dengan, tuturan, yang, diucapkan, oleh, Nadiem. Maksim, yang, digunakan, pada, tuturan, Nadiem, tergolong, maksim, permufakatan, karena, Deddy, setuju, dengan, tuturan, Nadiem, dibuktikan, dengan, kata, 'agree, dalam, Bahasa, Indonesia, yang, berarti, setuju. Tuturan, Nadiem, berikutnya, menggunakan, maksim, penghargaan, dibuktikan, dengan, langkah, demi, langkah, mensosialisasikan,</p>					
---	--	--	---	--	--

	kepada, masyarakat, tetapi, harus, perwakilan, dan, bukan, dari, menterinya, sendiri, yang, turun, tangan. Ini, terbukti, jika, tidak, ada, yang, saling, mengejek, ataupun, menjatuhkan, satu, sama lain.					
No	Kata	Frasa	Klausa	Kalimat	Maksim	Kesimpulan
1	Agen, menurut, ilmu, banyak, langsa, lahan, regu, ngerti, terparkir, programnya, bagus, gitu. Menurut, gua, lu, tidak, muncul, pertanyaan, gue, bro.	Agen	Agen=subjek Menurut ilmu=predikat	Agen menurut ilmu banyak langsa lahan regu ngerti terparkir programnya bagus gitu. Menurut gua lu tidak muncul pertanyaan gue bro.	Kesederhanaan	Penilaian terhadap lawan tutur yang belum muncul akan pertanyaan yang diberikan akan tetapi awalan sebelum pertanyaan tuturan yang sopan tidak keluar dari maksim kebijaksanaan.
2	Yang, mana	-	Predikat	Yang mana?	-	-

3	Satu, hal, gitu, lu, juga, iseng, juga, sih, lagi, covid, gini, bikin, program, gituan, hahaha.	Lu	Lu=subjek Juga iseng=predikat	Satu hal gitu lu juga iseng juga sih lagi covid gini bikin program gituan, hahaha	Kedermawanan	Dengan keuntungan diri sendiri karena bisa bebas berkomentar dengan program Nadiem lalu mengurangi kerugian orang lain dengan cara mengatakan bahwa program pjj dilaksanakan di situasi sedang pandemi.
4	Ya, emang, udah, jalannya. Label, model, atap, itu, banyak, yang, nunggu.	Label model	Label model=subjek Atap itu=predikat	Ya emang udah jalannya. Label model atap itu banyak yang nunggu.	Kedermawanan	Keuntungan yang di dapat menjabat sebagai menteri dan sudah jalannya seperti itu sehingga pendidikan terselamatkan dengan adanya pjj.
5	Yang, kedua, gitu, bebas. Gua, gini, lu, menurut, gue, bisnis, not, about, salah, atau, tidak, salahnya. Menurut, gua, ini, adalah, ketersinggungan.	Gue	Gue=subjek Gini lu menurut=predikat	Yang kedua gitu bebas. Gua gini lu menurut gue bisnis not about salah atau tidak salahnya. Menurut gua ini adalah ketersinggungan	Kesederhanaan	Deddy menilai Nadiem yang beranggapan bahwa akan menyinggung pada tuturan tersebut.
6	Tapi, kan, kalau, ada, ketersinggungan, itu, namanya, juga, salah.	Tapi kan kalau ada=predikat	Ketersinggungan=subjek	Tapi kan kalau ada ketersinggungan itu namanya juga salah	Kesederhanaan	Tuturan Nadiem untuk menjawab pertanyaan Deddy merupakan nilai santun karena masyarakat bahasa dan budaya jika mendengar pertanyaan tersebut.

7	<p>Iya, maksudnya, not, the, point, bro, is, sebagai, sebuah, organisasi, masyarakat, yang, besar, yang, sudah, menjalankan, ini, begitu, lama, itu, mereka, pasti, akan, tersinggung, ketika, ada, sesuatu, yang, baru, dan, mereka, tidak, tahu, mereka, pasti, akan, menganggap, bahwa, nggak, selama, ini, ternyata, pasti, al-zaidi, ketersinggungan, gitu, sebenarnya.</p>	Organisasi masyarakat	<p>Organisasi masyarakat =subjek Yang besar=predikat</p>	<p>Iya maksudnya not the point bro is sebagai sebuah organisasi masyarakat yang besar yang sudah menjalankan ini begitu lama itu mereka pasti akan tersinggung ketika ada sesuatu yang baru dan mereka tidak tahu mereka pasti akan menganggap bahwa nggak dianggap selama ini ternyata pasti al-zaidi ketersinggungan gitu sebenarnya.</p>	Kedermawanan	<p>Mengurangi kerugian orang lain dengan organisasi masyarakat yang ikut membantu pjj tetapi tersinggung dengan sesuatu yang baru seperti pij ini.</p>
---	--	-----------------------	--	---	--------------	--

No	Kata	Frasa	Klausa	Kalimat	Maksim	Kesimpulan
1	Yang, beban, kita, untuk, bisa, mengantisipasi, itu, dan, menjelaskannya, lebih, clear, gitu, ya.	Kita	Kita=subjek Untuk bisa=predikat	Yang beban kita untuk bisa mengantisipasi itu dan menjelaskannya lebih clear gitu ya.	Penghargaan	Maksim dianggap santun karena tidak mengejek orang lain.
2	Ya, ya ya. Oke, gua, setuju, sih, dengan, itu, cuman, gua, kepikiran, deh, daripada, satu, masalah, keluar, itu, begini, ini, nggak, habis-habis.	Gua	Gua=subjek Setuju sih=predikat	Ya, ya ya. Oke gua setuju sih dengan itu cuman gua kepikiran deh daripada satu masalah keluar itu begini ini nggak habis-habis	Permufakatan	Adanya kesepakatan bersama antara penutur dengan lawan tutur.
3	Gakpapa, Mas, Deddy. Itu, apa, bagian, dari, apa, pemerintahanlah, kita, saya, rasa, kedepannya, saya, juga, bakal, banyak, minta, maaf, kok.	Mas Deddy	Mas Deddy=subjek Itu apa bagian dari apa=predikat	Gakpapa Mas Deddy. Itu apa bagian dari apa pemerintahanlah kita saya rasa kedepannya saya juga bakal banyak minta maaf kok	Kebijaksanaan	Karena menghindari iri hati dianggap santun pada maksim tersebut.
4	hahaha	-	-	hahaha	-	-

No	Kata	Frasa	Klausa	Kalimat	Maksim	Kesimpulan
1	Walaupun, di ,serang, habis-habisan .	Walaupun di ,serang=pre dikat	-	Walaupun di ,serang habis-habisan	Kesederhanaan	Sederhana dalam bertutur tidak menimbulkan iri hati.
2	Gakpapa, untuk, anak-anak, kita, gakpapa.	Anak-anak	Anak-anak=subjek Gakpapa untuk=predikat	Gakpapa. Untuk anak-anak kita gakpapa.	Kesederhanaan	Tuturan yang santun seperti yang diungkapkan kalimat Nadiem tersebut.
3	Untuk, anak-anak, kita, oke, bro, last, question, lah. What, do, you, think ,about, the, future, with, this, covid?	Anak-anak	Anak-anak=subjek Last question=predikat	Untuk anak-anak kita, oke bro last question lah. What do you think about the future with this covid?	Kesederhanaan	Pertanyaan yang santun tidak menimbulkan iri hati pada maksim kesederhanaan ini.

No	Kata	Frasa	Klausa	Kalimat	Maksim	Kesimpulan
1	Dalam, aspek, apa	Dalam aspek apa	-	Dalam aspek apa?	-	-
2	Dalam, aspek, tadi, gua, agak, kaget, ketika, lo, ngobrol. Kalo, disini, kita, bisa, aja, menjadi, satu, generasi, yang, akhirnya, dirugikan .	Gua	Gua=subjek Agak kaget=predikat	Dalam aspek tadi gua agak kaget ketika lo ngobrol. Kalo disini kita bisa aja menjadi satu generasi yang akhirnya dirugikan.	Kedermawanan	Tuturan keuntungan diri sendiri yang kaget karena jawaban sebelumnya. Mengurangi kerugian orang lain dengan diadakanya pjj.
3	Iya, kalo, itu, sudah, pasti. Satu, generasi, di, dunia.	Kalo=pre dikat	Satu generasi=subjek Sudah pasti=predikat	Iya kalo itu sudah pasti. Satu generasi di dunia	Permufakatan	Kecocokan antara tuturan Nadiem dengan Deddy.

4	Satu, generasi, di, dunia, dirugikan .	Satu generasi	Satu generasi=subjek Di dunia dirugikan=predikat	Satu generasi di dunia dirugikan.	Permufakatan	Tuturan yang cocok antara keduanya.
5	Ya, itu, bukan, perdebatan, gitu. Itu, pasti, mengalami, net, net, ya, ada, penurunan, kualitas, pembelajaran, karena, nggak, mungkin, kan, manusia, nggak, bisa, adaptasi, dalam, waktu, berapa, bulan, kita, akan, melakukan, distric,	Manusia= subjek	Manusia=subjek Nggak bisa adaptasi=predikat	Ya, itu bukan perdebatan gitu. Itu pasti mengalami net net ya ada penurunan kualitas pembelajaran karena nggak mungkin kan manusia nggak bisa adaptasi dalam waktu berapa bulan kita akan melakukan distric learning secara optimal ini membutuhk	Permufakatan	Santun dalam tuturan tersebut menjabarkan penjelasan yang dituturkan Nadiem ke Deddy.

	learning, secara, optimal, ini, membutuhkan, 5, tahun, transisi.			an 5 tahun transisi		
6	Kita, nggak, siap, untuk, itu. Betul, nggak, si?	Kita	Kita=subjek Nggak siap untuk itu=predikat	Kita nggak siap untuk itu. Betul nggak si?	Kesederhanaan	Masyarakat bahasa dan budaya Indonesia yang berkomentar tentang pjj salah satunya tuturan Deddy tersebut.
7	Ya, itu, impossible, lah, bahwa, seluruh, dunia, yang, bisa, dibilang, ini, kualitas, pembelajaran, di, dunia, karena, sama. Tapi, ada, spectrum, yang, untuk	Kita	Kita=subjek Udah umur=predikat	Ya, itu impossible lah bahwa seluruh dunia yang bisa dibilang ini kualitas pembelajaran di dunia karena sama. Tapi ada spectrum yang untuk anak-anak yang lebih dewasa umurnya misalnya	Kedermawanan	Dengan tuturan yang disampaikan Nadiem tersebut keuntungan yang didapat berupa kualitas pembelajaran sedangkan memikirkan anak-anak usia 15 tahun ke atas merupakan mengurangi kerugian orang lain.

	,anak-anak, yang, lebh, dewasa, umurnya, misalnya, kuliah, ya, kalo, kita, udah, umur, 15, ke, atas, lah, yak, 1, tahun, mengalami, pembelajaran, itu, nggak, akan, dampakn ya, se signifikan, anak.			kuliah ya kalo kita udah umur 15 ke atas lah yak 1 tahun mengalami pembelajaran itu nggak akan dampaknya se signifikan anak		
8	Anak-anak, yang, butuh, gold, age, nya	Anak-anak	Anak-anak=subjek Yang butuh gold age nya=predikat	Anak-anak yang butuh gold age nya	Kesederhanaan جامعته سلطان أبوبکر	Tuturan santun yang dituturkan Nadiem tersebut contoh dari santun berbahasa tanpa menimbulkan adanya ejekan kepada orang lain (anak-anak)

9	Semakin, muda, semakin, bahaya.	Semakin muda=subjek	Semakin muda=subjek Semakin bahaya=predikat	Semakin muda semakin bahaya.	Kesederhanaan	Tuturan santun yang merupakan contoh dari salah satu masyarakat bahasa dan budaya Indonesia yang selalu memikirkan nasib dunia pendidikan Indonesia.
10	Gue, itu, kemarin, sempat, ada, seminar, dialog, positif, disitu, gua, ngomong, satu, hal, gua, ngomong, gini, di, otak, gue, gue, nggak, pernah, menghargai, adanya, vaksin. Orang, pada, dengerin, o, gitu, o, gitu. Gue, bilang, begini, karena, gue,	Gue	Gue=subjek Sempat ada=predikat	Gue itu kemarin sempat ada seminar dialog positif disitu gua ngomong satu hal gua ngomong gini di otak gue gue nggak pernah menghargai adanya vaksin. Orang pada dengerin o gitu o gitu. Gue bilang begini karena gue selalu menaruh di otak gue word is scenario kalo gue menghargai	Penghargaan	Menghargai diri sendiri dengan mengikuti seminar dialog positif hal yang di dapat agar tidak menerapkan pikiran terkait covid-19 tetapi lebih menjaga kesehatan diri sendiri.

	selalu, menaruh, di, otak, gue, word, is, scenario, kalo, gue, menghara pkan, adanya, vaksin, gue, menaruh, good, bles, scenario.			vaksin, gue menaruh good bles scenario.		
11	Malah, saya, bilang, itu, kemarin. Udah, jangan, mikirin, vaksin.	Saya	Saya=subjek Bilang itu=predikat	Malah saya bilang itu kemarin. Udah jangan mikirin vaksin	Kebijaksanaan	Tuturan tersebut tidak menimbulkan iri hati sehingga santun.
12	Itu, maksud, gue.	Gue	Gue=subjek Itu maksud=predikat	Itu maksud gue.	Permufakatan	Cocok antara penutur dengan lawan tutur sehingga kalimat yang diucapkan seperti itu.
13	Lindungi, diri, anda, sekarang,	Anda	Anda=subjek Lindungi diri=predikat	Lindungi diri anda sekarang	Penghargaan	Maksim tersebut supaya tidak saling merendahkan yang lain dengan melindungi diri menerapkan jaga distancing

	jaga, distancin g, pasti.			jaga distancing pasti		
14	Begitu, lu, mikirin, vaksin, terus, akhirnya, nanti ,	Lu	Lu=subjek Mikirin vaksin=predika t	Begitu lu mikirin vaksin terus akhirnya nanti	Kebijaksanaan	Tuturan untuk menghindarkan sikap kurang santun terhadap lawan tutur.
15	Itu di luar control, mindset nya	-	-	Itu di luar control, mindset nya	-	-
16	Mindset nya, harus, sesuai, scenario. Rusia, bikin, vaksin, tiba tiba, laku, begini, tiba-tiba, diserang, sama, Jerman itu, vaksin, nggak,	Rusia=su bjek	Rusia=subjek Bikin vaksin=predika t	Mindset nya harus sesuai scenario. Rusia bikin vaksin, tiba tiba laku begini tiba-tiba diserang sama Jerman itu vaksin nggak benar o fact is it time. What if	Kebijaksanaan	Menghindarkan sikap yang kurang santun dengan membandingkan 2 negara sehingga tidak terpacu pada 1 negara saja.

	<p>benar, o, fact, is, it, time. What, if, they, will, no, be, vaksin</p>			<p>they will no be vaksin?</p>		
17	<p>Sudah, pasti, lah, ada, vaksin. Atau, mau, bicara, hipotermikal, aja. Oke, pertama, itu, nggak, mungkin, pasti, ada. Pasti, ada, vaksin, ya. Masalahnya, kan, bukan, itu. Masalahnya, kapan.</p>	Vaksin	<p>Vaksin=subjek Atau mau=predikat</p>	<p>Sudah pasti lah ada vaksin. Atau mau bicara hipotermikal aja. Oke, pertama itu nggak mungkin pasti ada. Pasti ada vaksin ya. Masalahnya kan bukan itu. Masalahnya kapan.</p>	Kesederhanaan	<p>Penilaian terhadap tuturan dengan pertanyaan yang menanyakan kapan.</p>

No	Kata	Frasa	Klausa	Kalimat	Maksim	Kesimpulan
1	What, if, five, from, your, now?	Your	Your=subjek What if five=predikat	What if five from your now?	Kesederhanaan	Tuturan yang tidak menimbulkan iri hati tetapi tetap santun.
2	Oke, terus, pertanyaannya, apa, apa, dampak, nya?	-	-	Oke, terus pertanyaannya apa, apa dampak nya?	-	-
3	Apakah, kita, akan, punya, anak-anak, masa, depan, yang, bodoh, bodoh?	Kita	Kita=subjek Akan punya=predikat	Apakah kita akan punya anak-anak masa depan yang bodoh bodoh?	Kebijaksanaan	Untuk menghindarkan sikap yang lain yang kurang santun tetapi menggunakan kata bodoh melanggar maksim kesimpatian.
4	Saya, rasa, tergantung.	Saya	Saya=subjek Rasa Tergantung=predikat	Saya rasa tergantung.	Kesederhanaan	Sebagai parameter kesantunan.
5	Saya, rasa, Indonesia, itu, tidak siap.	Saya	Saya=subjek	Saya rasa Indonesia itu tidak siap.	Kesederhanaan	Tuturan sebagai parameter kesantunan dilihat dari masyarakat Indonesia.
6	Banyak, negara, yang, tidak, siap.	Banyak negara	Banyak negara=subjek Yang tidak siap=predikat	Banyak negara yang tidak siap.	Kesederhanaan	Masyarakat bahasa dan budaya Indonesia sebagai parameter nilai kesantunan pada tuturan tersebut.
7	Artinya?	-	-	Artinya?	-	-
8	Jadi, ini, nyambung, berkaitan, tadi, apa, yang, terjadi, sama, anak-anak, kita.	Anak-anak	Anak-anak=subjek	Jadi ini nyambung berkaitan tadi apa yang terjadi sama anak-anak kita.	Kebijaksanaan	Menghindarkan sifat yang kurang santun.

9	Five, years, lo	-	-	five years lo	-	-
10	Tapi hipotetikal, ya, insyaallah, kan, nggak. Word, skes, scenario, nya			Tapi hipotetikal ya, insyaallah kan nggak. word skes scenario nya	Kesederhanaan	Penilaian dalam beramsumsi dengan topik yang dibicarakan.
11	Iya	-	-	iya	-	-
12	Simulasi, jangan, coat, ya	Simulasi	Simulasi=subjek Jangan coat ya=predikat	Simulasi jangan coat ya	Kesederhanaan	Penilaian kesantunan terhadap topik pada asumsi wawancara.
13	Iya, ini, jangan, coat. Ini, kita, time, coat, pokonya	Kita	Kita=subjek Time coat pokonya=predikat	Iya ini jangan coat. Ini kita time coat pokonya	Kesederhanaan	Nilai kesantunan antara penutur dengan lawan tutur dalam memikirkan masyarakat.
14	Kita, ambil, word, scenarionya, kalau, itu, kalau, misalnya, PJJ, ini, harus, dilakukan, lebih, lama, lagi, yang, harus, terjadi, adalah, sebenarnya, sama-sama, apa, yang, sudah, terjadi, sekarang, cuman, diakselerasi, lebih, besar. Jadinya, tidak, mungkin, anak-anak, itu, tidak, melakukan, interaksi, minimum, tatap muka, dengan, guru. Itu, harus, kita, cari, jalannya, apakah, small, grup, one, kaya, grup, bimbel, lah, atau, apa, yang, bisa, dilakukan,	Kita	Kita=subjek Ambil word scenarionya=predikat	Kita ambil word scenarionya kalau itu kalau misalnya PJJ ini harus dilakukan lebih lama lagi yang harus terjadi adalah sebenarnya sama-sama apa yang sudah terjadi sekarang cuman diakselerasi lebih besar. Jadinya tidak mungkin anak-anak itu tidak melakukan interaksi minimum tatap muka dengan guru. Itu harus kita cari jalannya apakah small grup, one kaya grup bimbel lah atau apa yang bisa dilakukan dengan protokol kesehatan terus kita	Kebijaksanaan	Memikirkan nasib anak-anak ketika sedang pembelajaran jarak jauh dengan interaksi minimum.

	dengan, protokol, kesehatan, terus, kita, mereimajinasi, kalo, tidak. Kita, ngomongin, dulu, kalo, tidak, ya, nggak, pernah, ketemu, guru			mereimajinasi kalo tidak. Kita ngomongin dulu kalo tidak ya nggak pernah ketemu guru		
15	Jadi, lu tidak mau mengatakan lu harus mempermudah belajar jarak jauh, nggak ya. Tapi barusan tetep ketemuan ya?	Lu	Lu=subjek Tidak mau mengatakan=predikat	Jadi lu tidak mau mengatakan lu harus mempermudah belajar jarak jauh, nggak ya. Tapi barusan tetep ketemuan ya?	Kebijaksanaan	Kalimat santun yang dipergunakan untuk menghindari sikap-sikap menyakiti hati orang lain.
16	Harus, harus juga. Dioptimasi pict	Dioptimasi pict	Dioptimasi pict=subjek Harus, harus juga=predikat	Harus, harus juga. Dioptimasi pict	Kesederhanaan	Kerendahan hati untuk optimal dalam melaksanakan belajar jarak jauh bukti kalimat santun berbahasa.
17	I now, berarti, tatap, muka, itu, penting, ya	I	I know=predikat Berarti tatap muka=predikat	I now, berarti tatap muka itu penting ya	Kedermawanan	Menambah keuntungan menjadi lebih tau akan jawaban selanjutnya dan mengurangi kerugian orang lain dengan belajar jarak jauh ini.
18	Penting, banget, penting, banget. Semakin, mudah, semakin, penting. Ya, saya, orang, teknologi, untuk, saya, bilang, itu, harusnya, didengerin, orang.	Saya	Saya=subjek Orang teknologi=predikat	Penting banget, penting banget. Semakin mudah semakin penting. Ya saya orang teknologi untuk saya bilang itu harusnya didengerin orang.	Kesederhanaan	Rendah hati untuk santun merupakan bukti dari kalimat tersebut.
19	Itu, dia, makanya, gue, nggak, berharap, lo, mau, itu, kan? Yo, now, what, kita, harus, menaikkan,	Lo	Lo=subjek Nggak berharap=predikat	Itu dia makanya gue nggak berharap lo mau itu kan? Yo now what kita harus menaikkan infrastruktur internet begini-begini	Kebijaksanaan	Menghindarkan sifat-sifat yang kurang santun.

	infrastruktur, internet, begini-begini.					
20	<p>Itu, iya, semua, itu, iya, karena, teknologi, best, learning, itu, sangat, penting, tapi, ada, limitnya, bisa, mensubstitusi, tatap, muka. Gini, aja, deh, ,pembelajaran, itu, tidak, terpisah. Kita, suka, memikirkan, otaknya, anak, kita, ini, ada, otak, kognitif, ada, otak, emosional, ada, otak, kanan, otak, kirilah, jadi, itu, cara, manusia, mensiplay, aja. Semuanya, nyambung, mas, deddy, secara, klinis, pembelajaran, itu, tidak, bisa, terjadi, karena, siklus, sosial, emosional, daripada, safety, anak-anak, itu, tidak, terjaga. Sekarang, bayangkan, dampak, mas, deddy, pernah, belajar, jangan, ngomongi, sekolah, apapun, hidup, mas, deddy. Coba ,bayangkan, orang, yang, mas, deddy, belajar, dari, orang, itu. Pasti, ini, sepengetahuan, saya, mas, deddy, itu, belajar, dari, orang itu adalah orang yang mas deddy tras. Dan orang yang mas deddy percaya dia. Itu hubungan itu the</p>	<p>Teknologi best learning</p>	<p>Teknologi best learning=subjek Sangat penting=predikat</p>	<p>Itu iya.semua itu iya karena teknologi best learning itu sangat penting tapi ada limitnya bisa mensubstitusi tatap muka. Gini aja deh pembelajaran itu tidak terpisah. Kita suka memikirkan otaknya anak kita ini ada otak kognitif, ada otak emosional, ada otak kanan otak kirilah jadi itu cara manusia mensiplay aja. Semuanya nyambung mas deddy secara klinis pembelajaran itu tidak bisa terjadi karena siklus sosial emosional daripada safety anak-anak itu tidak terjaga. Sekarang bayangkan dampak mas deddy pernah belajar jangan ngomongi sekolah apapun hidup mas deddy. Coba bayangkan orang yang mas deddy belajar dari orang itu. Pasti ini sepengetahuan saya mas deddy itu belajar dari orang itu adalah orang yang mas deddy tras. Dan orang yang mas deddy percaya dia. Itu hubungan itu the building serat-serat tras antara 2 manusia itu tidak bisa terjalin melalui zoom</p>	<p>Kesederhanaan</p>	<p>Kalimat sederhana yang tetap santun digunakan dalam bahasa dan budaya Indonesia.</p>

	building serat-serat tras antara 2 manusia itu tidak bisa terjalin melalui zoom					
21	Hahaha	-	-	Hahaha	-	-



